

INTISARI

YANUASTUTI, D., 2013, UJI AKTIVITAS ANTIDIARE ETANOL 70% KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L.) PADA MENCIT JANTAN PUTIH SWISS WEBSTER YANG DIINDUKSI OLEH OLEUM RICINI, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L.) diketahui mengandung tanin, resin, alkaloid, saponin, fenol, flavonoid, steroid, terpenoid dan glikosida. Kandungan tanin yang tinggi pada kulit buah manggis menyebabkan rasa pahit. Selain menyebabkan rasa pahit, kandungan tanin pada kulit buah manggis berkhasiat sebagai obat antidiare. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek antidiare ekstrak etanol 70% kulit buah manggis dan dosis yang efektif untuk antidiare.

Ekstrak kulit buah manggis diperoleh dengan proses maserasi menggunakan etanol 70%. Dosis yang digunakan adalah ekstrak etanol 70% kulit buah manggis dosis 2,11 mg/20 g bb mencit, 4,22 mg/20 g bb mencit dan 6,33 mg/20 g bb mencit dengan kontrol positif CMC 0,5% dan kontrol positif loperamid HCl. Penelitian efek antidiare ekstrak etanol 70% kulit buah manggis menggunakan parameter frekuensi diare, bobot feses dan konsistensi feses. Data bobot feses dianalisis dengan menggunakan uji anava satu arah, sedangkan parameter frekuensi diare dan konsistensi feses dianalisis dengan menggunakan uji Kruskal-Wallis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk parameter frekuensi diare dan bobot feses terdapat perbedaan yang bermakna di antara kelima kelompok perlakuan, sedangkan untuk parameter konsistensi feses tidak ada perbedaan yang bermakna. Dari ketiga variasi dosis, ekstrak etanol 70% dosis 4,22 mg/20 g bb mencit kulit buah manggis lebih efektif sebagai antidiare dibandingkan dosis yang lain.

Kata kunci : kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L), ekstrak etanol 70%, tanin, antidiare, oleum ricini

ABSTRACT

YANUASTUTI, D., 2013, ANTIDIARRHEAL ACTIVITY OF 70% ETHANOLIC PERICARP EXTRACT OF MANGOSTEEN (*Garcinia mangostana* L.) IN OLEUM RICINI INDUCED DIARRHEA WHITE MALE MICE, PHARMACEUTICAL FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Garcinia mangostana L pericarp was contain tannins, resins, alkaloids, saponins, phenols, flavonoids, steroids, terpenoids and glycosides. The high tannin content of mangosteen pericarp has a bitter taste. Besides causing a bitter taste, tannin that content pericarp efficacious as antidiarrheal medication. This study aimed to determine the antidhiarreal effects of ethanolic pericarp extract of mangosteen and that effective dosage.

Pericarp extracts obtained by maceration process using 70% ethanolic. Mangosteen dose used were 70% ethanol pericarp extract of mangosteen dose of 2,11 mg/20 g mice, 4,22 mg/20 g mice and 6,33 mg/20 g mice with 0.5% CMC positive control and positive control loperamide HCl. Research of antidiarrheal effects of ethanolic pericarp extract of mangosteen using frequency of diarrhea, stool weight and stool consistency. Stool weight data were analyzed using one-way Anova test, whereas frequency of diarrhea and stool consistency parameters were analyzed using the Kruskal-Wallis test.

The results showed that for the parameter frequency of diarrhea and fecal weight were significant differences among the five treatment groups, whereas the parameters for faecal consistency no significant difference. Of the three dose variation, 70% ethanol extract dose 4,22 mg/20 g bb mice mangosteen pericarp was more effective as an antidiarrheal than another dose.

Keywords: pericarp (*Garcinia mangostana* L.), 70% ethanol extracts, tannin, antidiarrheal, oleum ricini